

SARI

Nulansa, Ardantya. 2011. *Pemanfaatan Buku Cerita Anak dalam Pembelajaran Menggambar Ilustrasi bagi Siswa Kelas V SD Negeri Krikil 2 Pageruyung Kendal*. Skripsi. Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. Syakir, M.Sn., Pembimbing II: Mujiyono, S.Pd, M.Sn.

Kata Kunci: Pemanfaatan, Buku Cerita Anak, Pembelajaran Menggambar Ilustrasi

Media buku cerita anak membantu dan memotivasi siswa dalam belajar menggambar ilustrasi. Tampilan gambar ilustrasi dalam buku cerita anak memunculkan daya imajinasi dan kreatifitas siswa. Berdasar pada manfaat tersebut buku cerita anak dipilih sebagai salah satu media pembelajaran yang digunakan di SD Negeri Krikil 2 Pageruyung. Buku cerita anak digunakan guru untuk stimulus dalam pembelajaran menggambar ilustrasi. Pembelajaran menggambar ilustrasi dilaksanakan sesuai dengan standar kompetensi “Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa” dan kompetensi dasar “Mengekspresikan diri melalui gambar ilustrasi manusia dan kehidupannya” pada Kurikulum Seni Budaya dan Keterampilan di SD Kelas V.

Penelitian ini bertujuan untuk: mendeskripsikan pemanfaatan buku cerita anak dalam pembelajaran menggambar ilustrasi siswa Kelas V SD Negeri Krikil Pageruyung Kendal serta mendeskripsikan hasil karya gambar ilustrasi siswa kelas V SD Negeri 2 Krikil Pageruyung Kendal dengan memanfaatkan buku cerita anak. Sasaran penelitian adalah memanfaatkan buku cerita anak dalam pembelajaran menggambar ilustrasi. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Krikil Pageruyung. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan buku cerita anak dalam pembelajaran menggambar ilustrasi bagi siswa kelas V mencakupi kegiatan: 1) perencanaan yaitu perancangan tujuan, materi, metode, media dan evaluasi pembelajaran, 2) pelaksanaan pembelajaran yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti serta kegiatan penutup, 3) evaluasi pembelajaran yaitu penilaian terhadap hasil karya gambar ilustrasi siswa dengan kategori sangat baik 10%, kategori baik 65%, dan kategori kurang baik 25%, kekurangan pemanfaatan buku cerita anak dalam pembelajaran menggambar ilustrasi yaitu siswa yang tidak kreatif cenderung mencontoh gambar yang ada pada buku cerita anak dan lebihhanya siswa mampu menuangkan ide serta gagasannya untuk menggambar ilustrasi dengan cepat dan tepat

Saran yang dapat diajukan adalah; kepada kepala sekolah agar menghimbau semua guru untuk menggunakan media dalam pembelajaran seni rupa. Kepada guru kelas V agar lebih tegas dalam menentukan kegiatan pembelajaran. Siswa harus memaksimalkan kemampuan khususnya dalam menggambar ilustrasi.